

## ABSTRAK

Fadhillah Sidik. 2025 *Jaso Mak*: Laporan karya seni Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Skripsi, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Indra Gunawan, S.Sn.,M.Sn., (II) Gen Dekti, S.Sn.,M.Sn.

**Kata Kunci:** *Free form , Jaso, Mak, Nandung-nandung, Programa Narrative*

Komposer seringkali menemukan inspirasi dari pengalaman pribadi yang mendalam, refleksi atas kehidupan sehari-hari, dan persepsi mendalam terhadap dunia sekitar. Inspirasi lainnya dapat bersumber dari musik yang telah ada sebelumnya seperti musik-musik tradisional, bahkan ciptaan musik dari pengalaman pribadi dan menggunakan dasar musikal tradisional sering diciptakan yang menunjukkan identitas musikal. Salah satunya nyanyian *Nandung-nandung*. *Nandung-nandung* merupakan nyanyian pengantar tidur masyarakat Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo. *Nandung-nandung* dilantunkan oleh ibu-ibu untuk menidurkan anaknya dengan cara dibuai. *Nandung-nandung* berisikan harapan dan nasehat seorang ibu kepada anaknya. Ide garapan komposisi musik *Jaso Mak* berasal dari pengamatan pengkarya terhadap makna dari *Nandung-nandung*. Dalam lirik nyanyian *nandung nandung* berisi ungkapan serta harapan orang tua ke pada anaknya. Pada karya ini komposer menyampaikan ungkapan-ungkapan tersebut dalam bentuk ekstramusikal. Hal ini yang menjadi pengalaman empiris pengkarya yang di besarkan oleh ibu yang selalu mendukung dalam perjalanan pengkarya baik dari segi apapun. Kesan-kesan dan ekstramusikal dari teks *Nandung-nandung* menjadi sumber inspirasi pengkarya dalam menciptakan musik ini. Berkaitan dengan aspek musikal, pengkarya menggarap pola melodi berdasarkan unsur musikal ke dalam bentuk Free Form 3 bagian. Bagian pertama pengkarya mengekspresikan perasaan bahagia, bagian kedua mengintrepretasikan konflik dan bagian ketiga mengintrepretasikan rasa syukur.